

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan referensi tambahan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

Muhammad Ichwanul, e-Journal Pendidikan Tambusai, Universitas Indonesia, 2022 judul “Analisis Viktimologi Pada Fenomena Tawuran Kelompok Anak Remaja Di DKI Jakarta”. Teori Routine Activity dan Lifestyle-exposure. Teori subkultur metode Kualitatif Deskripsi pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan korban tawuran tidak dapat dikatakan murni sebagai korban karena memiliki keterlibatan yang sama dengan pelaku tawuran. Kesimpulan Pelaku tawuran juga tidak bisa sepenuhnya dikatakan sebagai pelaku karena merupakan korban dari struktur sosial kelompok anak remaja dimana terdapat paksaan dari pihak senior dalam aksi tawuran. Dampak dari aksi tawuran anak remaja dialami anak korban dan anak pelaku, dimana anak korban mengalami luka-luka dan kehilangan nyawa akibat aksi tawuran yang menggunakan senjata tajam. Dampak bagi anak pelaku yaitu harus berhadapan dengan hukum dan cenderung mengalami viktimisasi struktural dalam sistem peradilan.<sup>3</sup>

Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, Kodarni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019 e-journal Riset Mahasiswa Dakwah dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Ichwanul, *Analisis Viktimologi pada Fenomena Tawuran Kelompok Anak Remaja Di DKI Jakarta*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022. Hal 11775-11783

Komunikasi judul “Hubungan Terpaan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Baru.” Teori Analisis Kultivasi, metode penelitian Kuantitatif Eksplanatif Asosiatif, Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara terpaan berita kriminal di televisi terhadap kecemasan orang tua dengan nilai korelasi  $r$  sebesar 0,436 yang berarti hubungan tersebut cukup kuat. Kesimpulannya menunjukkan 19 % faktor tontonan berita kriminal di televisi secara kontinu berkontribusi menimbulkan kecemasan orang tua terhadap anak dan keluarga mereka.<sup>4</sup>

Candy Pingky Komaling, Sofia Pangemanan, Neni Kumayas dari Universitas Sam Ratulangi 2018 E-Journal Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan judul “Peranan Pemerintah Kecamatan Dalam Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Boloaang Mongondow.” Teori yang digunakan yaitu Teori yang dipakai bahwa pelaku peranan. Metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian Pemerintah berperan sebagai penanggungjawab atas keamanan dan kesejahteraan masyarakat, dalam melaksanakan urusan Kemasyarakatan Pemerintah dituntut untuk lebih tanggap didalam menyikapi, mencegah serta menyelesaikan konflik yang terjadi di tengah-tengah warganya dengan mengedepankan prinsip kebenaran tanpa harus berpihak kepada siapapun dan menjaga persatuan dan kebersamaan di dalam masyarakat yang beragam. Kesimpulan rentetan

---

<sup>4</sup> Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, Kodarni, *Hubungan Terpaan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Baru*. journal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Volume 1 Nomor 1 Maret 2019. Hal 51-56

tawuran antar kampung yang terjadi di tanah bolaang mongondow raya tak lepas dari lemahnya koordinasi pemerintah dalam mengatasi konflik yang terjadi karena sebelumnya tawuran antar kampung terjadi antara desa tambun dan desa imandi dan indikasi-indikasi akan terjadinya tawuran seharusnya tawuran antar kampung sudah dapat diantisipasi atau dicegah oleh pemerintah dan lemahnya koordinasi dengan pemerintah desa dan kelurahan, serta para tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat, pemuda remaja, dalam rangka mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan.<sup>5</sup>

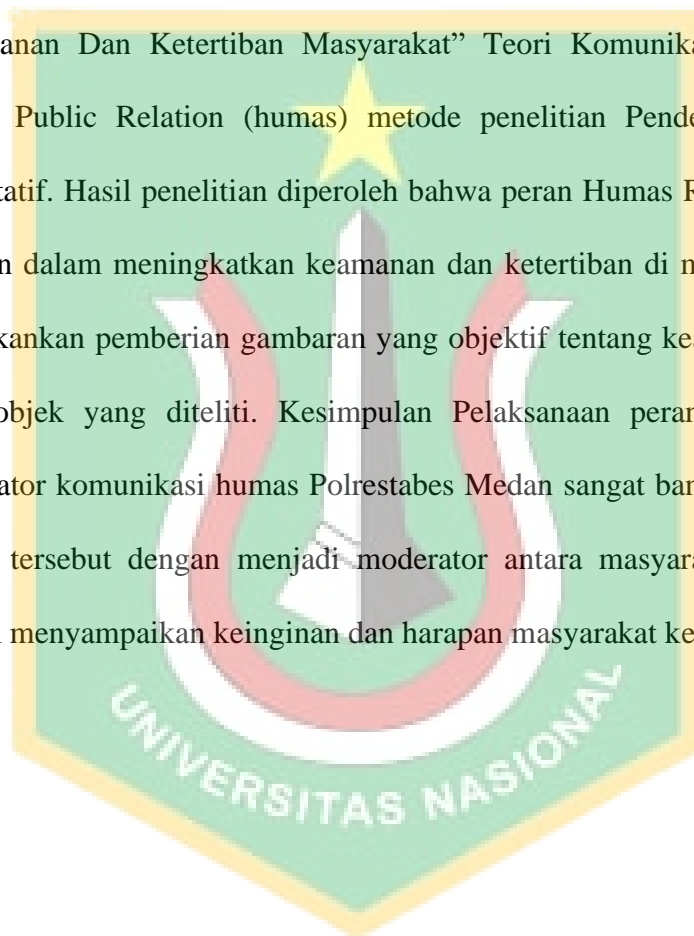
Soni Akhmad Nulhaqim, Muhammad Fedryansyah, Eva Nuriyah Hidayat, Wandu Adiansah 2022 dari Universitas Padjadjaran, e-journal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional yang berjudul “Peran Pelopor Perdamaian Provinsi Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial” Teori Konflik dengan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap pencegahan konflik, tenaga Pelopor Perdamaian berperan dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan sistem peringatan dini. Dalam pemenuhan kebutuhan dasar pelopor perdamaian berperan sebagai relawan yang memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan pelayanan psikososial dalam kondisi kedaruratan bagi korban konflik sosial dan pengungsi. Kesimpulannya pemulihan pasca konflik, pelopor perdamaian berperan dalam upaya mengembalikan keadaan dan

---

<sup>5</sup> Candy Pingky Komaling, Sofia Pangemanan, Neni Kumayas, *Peranan Pemerintah Kecamatan Dalam Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018.

memperbaiki hubungan yang tidak harmonis dalam masyarakat akibat konflik melalui kegiatan rekonsiliasi, rehabilitasi dan rekonstruksi.<sup>6</sup>

Dhita Liana Alfiani, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2022, e-journal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik dengan judul “Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat” Teori Komunikasi Interpersonal, Peran Public Relation (humas) metode penelitian Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran Humas Resort Kota Besar Medan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat adalah menekankan pemberian gambaran yang objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Kesimpulan Pelaksanaan peran humas sebagai fasilitator komunikasi humas Polrestabes Medan sangat banyak menjalankan peran tersebut dengan menjadi moderator antara masyarakat dan instansi dalam menyampaikan keinginan dan harapan masyarakat kepada Polri.<sup>7</sup>



---

<sup>6</sup> Soni Akhmad Nulhaqim, Muhammad Fedryansyah, Eva Nuriyah Hidayat, Wandu Adiansah. *Peran Pelopor Perdamaian Provinsi Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial*, journal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional, Special Edition 2022. Hal 42-49

<sup>7</sup> Dhita Liana Alfiani, Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat, journal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik, Volume 2 Nomor 3 Maret 2022, hal: 1 -13.

No	Nama	Judul & Bentuk	Teori	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Muhammad Ichwanul.	<p>Analisis Viktimologi Pada Fenomena Tawuran Kelompok Anak Remaja Di DKI Jakarta.</p> <p>Journal Ilmiah Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022. Universitas Indonesia</p>	Teori Routine Activity dan Lifestyle-exposure. Teori subkultur	Kualitatif pendekatan fenomenologi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korban tawuran tidak dapat dikatakan murni sebagai korban karena memiliki keterlibatan yang sama dengan pelaku tawuran.	Pelaku tawuran juga tidak bisasepenuhnya dikatakan sebagai pelaku karena merupakan korban dari struktur sosial kelompok anak remaja dimana terdapat paksaan dari pihak senior dalam aksi tawuran. Dampak dari aksi tawuran anak remajadialami anak korban dan anak pelaku, dimana anak korban mengalami luka-luka dan kehilangan nyawa akibat aksitawuran yang menggunakan senjata tajam. Dampak bagi anak pelaku yaitu harus berhadapandengan hukum dan cenderung mengalami viktimisasi struktural dalam sistem peradilan.
2	Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, Kodarni.	<p>Hubungan Terpaan Berita Kriminal Di Televisi Terhadap Kecemasan Orang Tua Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.</p> <p>Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 Universitas Islam</p>	teori analisis kultivasi	Kuantitatif Eksplanatif Asosiatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara terpaan berita kriminal di televisi terhadap kecemasan orang tua dengan nilai korelasi r sebesar 0,436 yang berarti hubungan tersebut cukup kuat.	menunjukkan 19 % faktor tontonan berita kriminal ditelevisi secara kontinu berkontribusi menimbulkan kecemasan orang tua terhadap anak dan keluarga mereka.

		Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.				
3	Candy Pingky Komaling, Sofia Pangemanan, Neni Kumayas	Peranan Pemerintah Kecamatan Dalam Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.  Journal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018 Universitas Sam Ratulangi.	teori yang dipakai bahwa pelaku peranan	metode deskriptif kualitatif	hasil penelitian Pemerintah Kecamatan bekerjasama dengan Pemerintah Desa beserta Tokoh Masyarakat dalam upaya penanganan konflik dengan terlebih dahulu diselesaikan dengan cara kekeluargaan untuk mencapai perdamaian, apabila tidak memungkinkan maka ditindaklanjuti melalui jalur hukum	beberapa upaya berbentuk kegiatan dan program yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan dengan bekerjasama dengan beberapa pihak dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
4	Soni Akhmad Nulhaqim, Muhammad Fedryansyah, Eva4 Nuriyah Hidayat, Wandu Adiansah.	Peran Pelopor Perdamaian Provinsi DKI Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial  The Role Of Pelopor Perdamaian In Dki Jakarta Province In Handling Social Conflic Dki Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial.	Teori Konflik pelaku Peranan	kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap pencegahan konflik, tenaga Pelopor Perdamaian berperan dalam upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan sistem peringatan dini. Dalam pemenuhan kebutuhan dasar pelopor perdamaian berperan sebagai relawan yang memenuhi	pada pemulihan pasca konflik, pelopor perdamaian berperan dalam upaya mengembalikan keadaan dan memperbaiki hubungan yang tidak harmonis dalam masyarakat akibat konflik melalui kegiatan rekonsiliasi, rehabilitasi dan rekonstruksi.

		Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional Tahun 2022. Universitas Padjadjaran.			kebutuhan pangan, sandang dan pelayanan psikososial dalam kondisi kedaruratan bagi korban konflik sosial dan pengungsi.	
5	Dhita Liana Alfiani	Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat.  Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik. Volume 2 Nomor 3 Maret 2022. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	teori komunikasi Interpersonal, peran public relation (humas).	pendekatan deskriptif kualitatif,	Hasil penelitian diperoleh bahwa peran Humas Resort Kota Besar Medan dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat adalah menekankan pemberian gambaran yang objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.	Pelaksanaan peran humas sebagai fasilitator komunikasi humas Polrestabes Medan sangat banyak menjalankan peran tersebut dengan menjadi moderator antara masyarakat dan instansi dalam menyampaikan keinginan dan harapan masyarakat kepada Polri.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu  
Sumber : Data diolah oleh penulis 2023

## Perbedaan dan Kesamaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Peneliti yang di teliti oleh Muhammad Ichwanul yang berjudul “Analisis Viktimologi pada Fenomena Tawuran Kelompok Anak Remaja di DKI Jakarta” yaitu sama-sama menggunakan Kualitatif pendekatan fenomenologi. Perbedaannya yaitu Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan milik Muhammad Ichwanul teknik pengumpulan data dengan kajian kepustakaan. Keterbaruan dari peneliti ini yaitu teori yang akan penulis gunakan Teori Lapangan (gestalt) sebagai pisau analisis.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Nurjamil, Atjih Sukaesih, Kodarni yaitu sama-sama memeliti Terpaan Berita Kriminal Di Televisi. Perbedaannya penelitian milik Muhammad Nurjamil dan teman-teman menggunakan metode penelitian Kuantitatif Eksplanatif Asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Keterbaruan dari peneliti ini yaitu teori yang akan penulis gunakan Teori Lapangan (gestalt) sebagai pisau analisis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Candy Pingky Komaling, Sofia Pangemanan, Neni Kumayas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian candy dan teman-teman membahas Peranan Pemerintah Kecamatan Dalam Menangani Konflik Antar Kampung Di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Sedangkan,



peneliti ini akan membahas tentang Terpaan Berita Tawuran Warga Manggarai Di Televisi Dan Perilaku Warga Pada Kegiatan Lingkungan. Keterbaruan dari peneliti ini yaitu teori yang akan penulis gunakan Teori Lapangan (gestalt) sebagai pisau analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Soni Akhmad Nulhaqim, Muhammad Fedryansyah, Eva Nuriyah Hidayat, Wandi Adiansah memiliki persamaandengan peneliti yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Kemudian perbedaannya yaitu milik soni dan teman-teman lebih membahas konflik sosialnya sedangkan, penelitian ini lebih membahas sikap masyarakatnya. Keterbaruan dari peneliti ini yaitu teori yang akan penulis gunakan Teori Lapangan (gestalt) sebagai pisau analisis.

Persamaan dalam penelitian penulis dengan penelitian milik Dhita Liana Alfiani adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu peneliti milik dhita Peran Pelopor Perdamaian Provinsi DKI Jakarta Dalam Penanganan Konflik Sosial, sedangkan penelitian ini akan membahas terpaan berita tawuran dan sikap masyarakat. Keterbaruan dari peneliti ini yaitu teori yang akan penulis gunakan Teori Lapangan (gestalt) sebagai pisau analisis.

## 2.2. Teori Yang Digunakan

### 2.2.1. Teori Lapangan (Gestalt)

Teori lapangan atau Teori Gestalt yang diciptakan oleh Kurt Lewin di buku Komunikasi Politik oleh Lely Arrianie menyatakan bahwa teori lapangan mengisyaratkan suatu cara untuk melihat bahwa “tingkah laku tidak hanya disebabkan oleh diri orang itu atau hanya ditentukan oleh faktor sekitarnya, sebab tingkah laku senantiasa merupakan hasil dari keduanya yang saling bertindak satu sama lain”.<sup>8</sup>

Lewin juga menginsyaratkan bahwa selama ini kita terlalu banyak memperhatikan bahwa tingkah laku yang disebabkan oleh ciri-ciri perseorangan, padahal kita harus menyiapkan sebuah transformasi sehingga yang perlu dilakukan adalah melihat dibalik bentuk luar tingkahlaku manusia dan memusatkan perhatian pada daya penentu yang sebenarnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan unsur-unsur teori lapangan dari buku Lely Arrianie yang berjudul Komunikasi Politik, Yaitu:

Lapangan Kehidupan, Teori ini membahas batasan tentang konsep “Lapangan” sebagai kesatuan dari data berupa fakta-fakta yang ada, yang dianggap salingberhubungan. Fakta-fakta yang saling berhubungan itu bisa dianggap sebagai perkara yang ada dalam ruang hidup seseorang dan dunia adalah bagian dari apa yang dinamakan ruang

---

<sup>8</sup> Lely Arrianie, Teori, Model, Perspektif, dan Media Komunikasi Politik (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2022), hal 93 - 94

<sup>9</sup> Ibid. hal 94 - 95

kehidupannya. Jadi, ada kontribusi diri pribadi dan lingkungan dalam tiap orang.

Tingkah laku dan Lokomosi, seseorang bisa saja melakukan “lokomosi” dimana seseorang mengubah lokasinya dalam ruang hidupnya, setiap bidang di mana tingkah laku seseorang diarahkan pada tujuan tertentu. Akan tetapi, Lewin tidak menganggap penting unsur mana yang menjadi sumber ketegangan, karena individu dalam keadaan aktif, maka aktivitas itu bisa melesat bak anak panah, dan itu merupakan kekuatan daya “Lapangan yang ada dalam hidupnya.

Daya, Daya penentu itu berkaitan dengan kemampuan untuk mencari dengan cara menggambarkan perihal keseluruhan bidang, baik dayagerak dalam diri seseorang seperti pengetahuan, perasaan, motif dan lain yang terjadi masa tertentu untuk memprediksikan perilakunya.

Ketegangan, maka akan ada apa yang dinamakan Lewin sebagai “Ketegangan” sebagai suatu ketersediaan untuk bertindak dikarenakan beberapa kepentingan yang ada dalam diri seseorang, dari beberapa ciri lingkungannya atau bahkan dari keduanya.<sup>10</sup>

Bila dicari tahu bagian mana yang bisa mengurangi ketegangan dalam hidup seseorang, maka bagian itu bisa dibedakan dalam dua valensi, yakni:

1.) Valensi positif yang kuat, yang mengarahkan pada tujuan. Jika

---

<sup>10</sup> Ibid 95

yang menjadi penggerak, boleh jadi juga sudah terpuaskan dan sistem ketegangan akan mengendur. Jadi, ketegangan dasarnya adalah menghasilkan tingkah laku yang bertujuan, tetapi bisa juga menghasilkan tingkah laku yang bertentangan.

2.) Jika tidak, maka akan ada restrukturalisasi ketegangan dengan mengarahkan dan menentukan tujuan baru. Tujuan baru itu pun bisa menimbulkan konflik.<sup>11</sup>

Teori Gestalt ini lah yang akan saya jadikan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Sedangkan, teori lain hanya sebagai pelengkap untuk membantu penelitian dalam menjelaskan hasil penelitian nantinya.

#### 2.2.2. Teori Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka dari tiga individu atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah hingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

Unsur – Unsur dari teori komunikasi kelompok menurut Laswell sebagai berikut:

Sumber, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam

---

<sup>11</sup> Ibid 96

komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau Lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam Bahasa Inggrisnya disebut *source*, *sender* atau *encoder*.

Pesan, Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam Bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

Media, media yang dimaksud di sini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

Penerima, penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

Pengaruh, pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada

pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang (De Fleur, 1982). Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan Tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

Alasan peneliti mengutip karena Teori komunikasi kelompok dilakukan pada sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah untuk melakukan interaksi atau berbagi informasi. Sehingga teori komunikasi kelompok ini penting bagi penelitian sebagai teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Teori-teori komunikasi kelompok cenderung membedakan antara pesan-pesan tugas dengan pesan-pesan proses tetapi hanya berlaku kalau perbedaan tersebut didukung oleh sejumlah besar penelitian empiris dan teori kelompok kecil. pada tingkatan tugas, pesan-pesan sering menjadi unsur penting dari teori yang berkaitan dengan pengembangan ide dalam kelompok serta dengan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Pesan juga merupakan unsur penting dalam teori-teori atau aspek-aspek dari teori yang mencoba menerangkan pengaruh proses-proses dalam kelompok dan perubahan sikap pada anggota kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Alvin A. Goldberg, Carl E. Larson, *Komunikasi Kelompok*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1985).Hal 62.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Tawuran di Manggarai dipicu oleh mayoritas masyarakatnya pengangguran hingga putus sekolah dan masyarakat Manggarai menghabiskan waktunya dengan nongkrong, masyarakatnya kurang menyukai kegiatan positif, seperti kerja bakti. Masalah sepele sering menyebabkan terjadinya tawuran. Tayangan pada televisi tentang berita tawuran menceritakan perselisihan antara dua kelompok menggunakan batu hingga senjata tajam dipicu dendam lama yang terjadi bertahun-tahun, sehingga menyebabkan arus lalu lintas macet dan menceritakan bahwa tawuran adalah untuk pengalihan isu dengan modus transaksi narkoba. Kemudian dengan adanya tawuran Manggarai di televisi membuat sikap masyarakat Tanjung Barat berupaya untuk mencegah terjadinya terjadinya tawuran.

Menggunakan Teori Gestalt Kurt Lewin (Oleh Lely Arrianie 2022) dengan unsur teori Gestalt yaitu Lapangan Kehidupan, Tingkah Laku dan Lokomosi, Daya, dan Ketegangan. Sehingga dapat menjawab bagaimana Terpaan Berita Tawuran Warga Di Televisi dan Perilaku Warga Pada Kegiatan Lingkungan.

## 2.4. Model Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023